



## Rihlah Iqtishad: Jurnal Bisnis dan Keuangan Islam

Journal website: <http://rihlahiqtishad.com>

ISSN: 3032-3460

DOI: <https://doi.org/10.61166/rihlah.v1i2.19>

Vol. 1 No. 2 (2024)

pp. 71-83

### Research Article

## Transformasi Ekonomi Syariah di Era Revolusi Industri 4.0

Muhammad Irfan Syah<sup>1</sup>, Koni Piranda<sup>2</sup>, Muhammad Rizky Anes<sup>3</sup>, Zulfikar Hasan<sup>4</sup>

1. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkulu; [muhammadirfansyah2315@gmail.com](mailto:muhammadirfansyah2315@gmail.com)
2. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkulu; [koni32033@gmail.com](mailto:koni32033@gmail.com)
3. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkulu; [m.riskyandex@gmail.com](mailto:m.riskyandex@gmail.com)
4. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkulu; [zulfikarhasan61@gmail.com](mailto:zulfikarhasan61@gmail.com)

Copyright © 2024 by Authors, Published by **Rihlah Iqtishad: Jurnal Bisnis dan Keuangan Islam**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : February 18, 2024

Revised : March 21, 2024

Accepted : April 20, 2024

Available online : June 06, 2024

**How to Cite:** Muhammad Irfan Syah, Koni Piranda, Muhammad Rizky Anes, & Zulfikar Hasan. (2024). Sharia Economic Transformation in the Era of Industrial Revolution 4.0. *Rihlah Iqtishad: Jurnal Bisnis Dan Keuangan Islam*, 1(2), 71-83. <https://doi.org/10.61166/rihlah.v1i2.20>

### Sharia Economic Transformation in the Era of Industrial Revolution 4.0

**Abstract.** Industrial Revolution 4.0, marked by technological advances such as artificial intelligence (AI), Internet of Things (IoT), big data, and blockchain, has brought significant changes in various economic sectors, including the sharia economy. Sharia economics, which is based on Islamic principles such as justice, transparency and social responsibility, faces great challenges and opportunities in this digital era. The integration of technology in the sharia economy is important to ensure its relevance and sustainability. This research analyzes the impact of the Industrial Revolution 4.0 on the sharia economy, identifies the necessary transformations, and provides strategic

recommendations to overcome existing challenges. The method used is qualitative with document analysis from various primary and secondary sources. The discussion includes the adoption of technology such as blockchain to increase transparency, the use of AI and big data for risk analysis, as well as the development of sharia digital financial products and services. The research results show that technology can increase operational efficiency and sharia financial inclusion, but challenges such as rigid regulations and a lack of technological literacy must be addressed. This research provides in-depth insight into the synergy between technology and sharia principles, and paves the way for sustainable and inclusive innovation in the sharia economy.

**Keywords:** Industrial Revolution 4.0, sharia economy, digital transformation.

**Abstrak.** Revolusi Industri 4.0, ditandai dengan kemajuan teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), Internet of Things (IoT), big data, dan blockchain, telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor ekonomi, termasuk ekonomi syariah. Ekonomi syariah, yang berlandaskan prinsip-prinsip Islam seperti keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial, menghadapi tantangan sekaligus peluang besar di era digital ini. Integrasi teknologi dalam ekonomi syariah penting untuk memastikan relevansi dan keberlanjutannya. Penelitian ini menganalisis dampak Revolusi Industri 4.0 terhadap ekonomi syariah, mengidentifikasi transformasi yang diperlukan, dan memberikan rekomendasi strategis untuk mengatasi tantangan yang ada. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan analisis dokumen dari berbagai sumber primer dan sekunder. Pembahasan meliputi adopsi teknologi seperti blockchain untuk meningkatkan transparansi, penggunaan AI dan big data untuk analisis risiko, serta pengembangan produk dan layanan keuangan digital syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi dapat meningkatkan efisiensi operasional dan inklusi keuangan syariah, namun tantangan seperti regulasi yang kaku dan kurangnya literasi teknologi harus diatasi. Penelitian ini memberikan wawasan mendalam mengenai sinergi antara teknologi dan prinsip-prinsip syariah, serta membuka jalan bagi inovasi berkelanjutan dan inklusif dalam ekonomi syariah.

**Kata Kunci:** Revolusi Industri 4.0, ekonomi syariah, transformasi digital.

## PENDAHULUAN

Revolusi Industri 4.0, yang ditandai dengan integrasi teknologi canggih seperti kecerdasan buatan (AI), Internet of Things (IoT), big data, dan blockchain, telah membawa perubahan mendasar dalam berbagai sektor ekonomi. Era ini membuka peluang besar untuk efisiensi, inovasi, dan peningkatan kualitas hidup, namun juga menimbulkan tantangan signifikan. Sementara itu, ekonomi syariah, yang didasarkan pada prinsip-prinsip Islam seperti keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial, telah berkembang pesat dan menawarkan alternatif etis terhadap sistem ekonomi konvensional. Integrasi teknologi canggih dalam ekonomi syariah merupakan langkah penting untuk memastikan relevansi dan keberlanjutannya di masa depan.

Ekonomi syariah meliputi berbagai aspek, mulai dari perbankan, pasar modal, zakat, hingga wakaf. Prinsip-prinsip dasar seperti larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi) membentuk kerangka operasional yang berbeda dari sistem ekonomi konvensional. Dengan kemajuan teknologi yang pesat, ada kebutuhan mendesak untuk meninjau bagaimana ekonomi syariah dapat bertransformasi dan beradaptasi dalam konteks Revolusi Industri 4.0. Adopsi teknologi seperti blockchain dapat meningkatkan transparansi dan efisiensi dalam

transaksi keuangan syariah, sementara AI dan big data dapat digunakan untuk analisis risiko dan pengambilan keputusan yang lebih baik.

Namun, transformasi ini tidak tanpa tantangan. Regulasi yang kaku, kurangnya literasi teknologi di kalangan praktisi dan masyarakat, serta kebutuhan akan sumber daya manusia yang terampil adalah beberapa hambatan yang harus diatasi. Selain itu, ada kekhawatiran mengenai bagaimana prinsip-prinsip syariah dapat diintegrasikan dengan teknologi baru tanpa mengorbankan nilai-nilai dasar yang dipegang teguh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak Revolusi Industri 4.0 terhadap ekonomi syariah, menganalisis transformasi yang diperlukan, dan menyediakan rekomendasi strategis untuk mengatasi tantangan yang ada. Dengan demikian, ekonomi syariah dapat terus berkembang dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat global di era digital ini. Studi ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai sinergi antara teknologi dan prinsip-prinsip syariah, serta membuka jalan bagi inovasi yang berkelanjutan dan inklusif.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, digunakan metode kualitatif dengan analisis dokumen, yang juga dikenal sebagai studi literatur, untuk menelaah berbagai sumber seperti jurnal, buku, dan laporan penelitian. Data dari sumber-sumber primer dan sekunder dikumpulkan dan dikembangkan berdasarkan jenisnya. Pendekatan interaktif digunakan untuk memahami isi dari sumber-sumber data, dengan langkah-langkah meliputi kajian kepustakaan yang relevan dan analisis data sesuai dengan pemahaman penulis.

## PEMBAHASAN

### Revolusi Industri 4.0

Revolusi industri 4.0, juga dikenal sebagai revolusi digital, telah membawa berbagai perubahan dalam operasi bisnis perusahaan, termasuk di bidang keuangan<sup>1</sup>. Dalam beberapa tahun terakhir, pengenalan teknologi digital yang inovatif, platform digital, dan infrastruktur digital telah memiliki dampak signifikan pada inovasi dan kewirausahaan. Seiring dengan perkembangan industri yang menuju digital, lembaga keuangan harus siap menghadapi perubahan dan melakukan transformasi.

Ada banyak alasan untuk melakukan transformasi digital, salah satunya adalah kebutuhan institusi untuk meningkatkan pangsa pasar, bersaing, dan bertahan dalam kompetisi. Perusahaan di industri keuangan, seperti bank, perusahaan asuransi, dan perusahaan pembiayaan, harus berinovasi untuk mempertahankan eksistensinya dan meningkatkan loyalitas pelanggan. Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), POJK No.12/POJK.03/2018 tentang Penyediaan Layanan Perbankan Digital oleh Bank Umum. Beberapa manfaat yang

---

<sup>1</sup> Nabillah Purba, Mhd Yahya, And Nurbaiti Nurbaiti. "Revolusi Industri 4.0: Peran Teknologi Dalam Eksistensi Penguasaan Bisnis Dan Implementasinya." *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis* 9.2 (2021): 91-98.

dapat diperoleh perusahaan dari penerapan transformasi digital termasuk peningkatan produktivitas (misalnya, produktivitas karyawan dan proses produksi), peningkatan efisiensi kerja, pengurangan penggunaan energi, dan penurunan biaya operasional (misalnya, biaya produksi, pemeliharaan, pengerjaan ulang, dan pembatalan).

Faktor lain yang mendukung transformasi digital adalah peningkatan jumlah pengguna internet yang naik sekitar 64,8 persen dari 2018 hingga 2020. Perubahan perilaku nasabah juga mendorong lembaga keuangan untuk terus berinovasi dan bertransformasi. Berdasarkan survei Jenius Study, transaksi secara mobile selama pandemi tahun 2021 mencapai sekitar 83%. Industri keuangan perlu berinovasi dalam mengintegrasikan teknologi digital untuk berinteraksi dengan pelanggan. Perubahan ini harus memberikan efisiensi dan kemudahan bagi pengguna dalam mengakses layanan keuangan.

Transformasi digital akan memberikan peluang untuk sepenuhnya mengubah proses dan sistem kerja yang ada menjadi lebih efisien dan efektif, serta meningkatkan pengalaman klien dalam bertransaksi. Agar hal ini terjadi, diperlukan strategi transformasi yang tepat untuk menghadirkan keunggulan bersaing dan nilai tambah bagi operasi bisnis.

Revolusi Industri 4.0 merupakan fase terbaru dalam evolusi industri yang ditandai oleh penggunaan teknologi canggih yang mengaburkan batas antara dunia fisik, digital, dan biologis. Istilah ini pertama kali diperkenalkan oleh Profesor Klaus Schwab, pendiri dan ketua eksekutif Forum Ekonomi Dunia, untuk menggambarkan perubahan radikal yang dibawa oleh teknologi baru dalam berbagai sektor industri. Revolusi Industri 4.0, sering disebut sebagai industri cerdas atau smart industry, menggabungkan teknologi informasi dan komunikasi dengan produksi fisik untuk menciptakan sistem yang saling terhubung dan cerdas. Karakteristik utama dari Revolusi Industri 4.0 meliputi:

- a. Konektivitas: Penggunaan Internet of Things (IoT) memungkinkan perangkat dan mesin berkomunikasi dan bertukar data secara real-time
- b. Otomatisasi dan Robotika: Penerapan robot dan otomatisasi untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi kesalahan manusia
- c. Kecerdasan Buatan (AI): AI digunakan untuk analisis data besar (big data) dan pengambilan keputusan yang cerdas dan prediktif.
- d. Big Data dan Analitik: Pemanfaatan data dalam jumlah besar untuk analisis yang mendalam dan pengambilan keputusan yang berbasis data.
- e. Blockchain: Teknologi ini menawarkan transparansi dan keamanan dalam transaksi dan manajemen rantai pasokan.
- f. Manufaktur Adiktif (3D Printing): Produksi barang dengan metode aditif yang memungkinkan pembuatan desain kompleks dengan biaya yang lebih rendah.

Revolusi Industri 4.0 tidak hanya mengubah cara industri beroperasi tetapi juga mempengaruhi hampir setiap aspek kehidupan kita, membuka jalan bagi inovasi yang lebih cepat dan solusi yang lebih efisien untuk tantangan global<sup>2</sup>.

### **Prinsip Prinsip Ekonomi Islam**

Ekonomi Islam adalah sebuah sistem ekonomi yang didasarkan pada ajaran dan nilai-nilai Islam, yang diambil dari Al-Qur'an, Hadis, dan sumber hukum Islam lainnya<sup>3</sup>. Prinsip-prinsip ini berfungsi sebagai panduan dalam menjalankan aktivitas ekonomi yang adil dan berkelanjutan. Berikut adalah beberapa prinsip utama dalam ekonomi Islam:

- a. Larangan Riba (Bunga)
- b. Larangan Gharar (Ketidakpastian)
- c. Keadilan dan Kesetaraan
- d. Kepemilikan dan Harta
- e. Zakat dan Infaq
- f. Kerjasama dan Kemitraan
- g. Kesejahteraan Sosial
- h. Keberlanjutan dan Lingkungan
- i. Etika dan Moralitas
- j. Keseimbangan antara Kebutuhan Dunia dan Akhirat

Prinsip-prinsip ini membentuk dasar dari sistem ekonomi yang tidak hanya berfokus pada keuntungan materi tetapi juga pada keadilan sosial, kesejahteraan bersama, dan keberlanjutan lingkungan. Dengan demikian, ekonomi Islam berupaya menciptakan masyarakat yang adil, sejahtera, dan berkelanjutan sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan oleh Islam.

### **Dampak Revolusi Industri 4.0 Pada Ekonomi syariah**

Revolusi Industri 4.0 telah mengubah lanskap ekonomi global secara menyeluruh, dan dampaknya juga terasa dalam ekonomi syariah. Salah satu dampak paling mencolok adalah adopsi teknologi baru seperti kecerdasan buatan (AI) dan analisis data yang memungkinkan lembaga keuangan syariah untuk meningkatkan efisiensi operasional mereka. Contohnya adalah penggunaan AI dalam pemrosesan permohonan pembiayaan atau analisis risiko, yang dapat membantu meningkatkan kecepatan dan ketepatan keputusan.

Selain itu, Internet of Things (IoT) juga telah membuka pintu bagi inovasi dalam produk dan layanan keuangan syariah. Contohnya adalah penggunaan sensor dalam pemantauan aset fisik untuk pembiayaan mudharabah atau musyarakah, yang dapat meningkatkan transparansi dan pengelolaan risiko. Selain itu,

---

<sup>2</sup> Halifa Haqqi,, And Hasna Wijayati. *Revolusi Industri 4.0 Di Tengah Society 5.0: Sebuah Integrasi Ruang, Terobosan Teknologi, Dan Transformasi Kehidupan Di Era Disruptif*. Anak Hebat Indonesia, 2019.

<sup>3</sup> Helmy Syamsuri,, Abdul Wahab, And Sabbar Dahham Sabbar. "Perspektif Sumber Hukum Sistem Ekonomi Islam: Membangun Kelembagaan Ekonomi Islam." *Akmen Jurnal Ilmiah* 21.1 (2024): 71-81.

blockchain, teknologi yang mendasari cryptocurrency seperti Bitcoin, juga dapat digunakan dalam transaksi keuangan syariah untuk meningkatkan keamanan, keandalan, dan transparansi.

Dampak lainnya adalah terbentuknya ekosistem finansial yang lebih inklusif melalui platform keuangan digital. Platform-platform seperti crowdfunding syariah dan peer-to-peer lending memungkinkan akses ke modal bagi pelaku usaha kecil dan menengah yang sebelumnya sulit untuk mendapatkan pembiayaan dari lembaga keuangan konvensional. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah yang menekankan keadilan, keberdayaan ekonomi, dan berbagi risiko.

Namun, dengan keberhasilan ini juga datang tantangan baru. Salah satunya adalah perlunya mengintegrasikan teknologi baru dengan prinsip-prinsip syariah yang mendasari ekonomi Islam. Misalnya, bagaimana memastikan bahwa algoritma kecerdasan buatan yang digunakan oleh lembaga keuangan syariah tidak melanggar prinsip syariah, atau bagaimana memastikan kepatuhan terhadap hukum syariah dalam penggunaan teknologi blockchain.

Dengan demikian, Revolusi Industri 4.0 telah membuka peluang besar bagi ekonomi syariah, namun juga menimbulkan tantangan yang perlu diatasi dengan bijaksana agar kemajuan ini dapat diarahkan menuju pencapaian tujuan-tujuan ekonomi syariah yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

## **Tantangan dalam transformasi ekonomi syariah**

### **Kesadaran dan Penerimaan Masyarakat:**

Salah satu tantangan utama adalah meningkatkan kesadaran dan penerimaan masyarakat terhadap prinsip-prinsip ekonomi syariah. Hal ini membutuhkan upaya edukasi yang intensif untuk memperjelas konsep-konsep ekonomi syariah dan manfaatnya bagi individu dan masyarakat. Meningkatkan kesadaran dan penerimaan masyarakat terhadap prinsip-prinsip ekonomi syariah merupakan tantangan utama yang harus dihadapi. Diperlukan upaya edukasi yang intensif untuk memperjelas konsep-konsep ekonomi syariah dan manfaatnya bagi individu dan masyarakat. Proses ini melibatkan penyampaian informasi yang komprehensif tentang nilai-nilai ekonomi syariah dan dampak positifnya dalam menciptakan keadilan, keberlanjutan, dan kestabilan ekonomi secara keseluruhan. Dengan demikian, masyarakat dapat memahami pentingnya menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi lebih terbuka terhadap pengembangan sistem ekonomi yang sesuai dengan nilai-nilai keagamaan.

### **Pengembangan Produk dan Layanan:**

Pengembangan produk dan layanan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah menjadi fokus utama dalam menjaga integritas dan keberlanjutan bisnis. Ini mencakup berbagai sektor seperti perbankan, asuransi, investasi, dan pasar modal. Salah satu tantangan utama adalah menjaga kesesuaian dengan prinsip syariah sambil tetap kompetitif dan inovatif. Perusahaan harus terus melakukan penelitian dan pengembangan untuk memastikan produk dan layanan mereka memenuhi standar syariah yang ketat, sambil juga merespons perubahan pasar dan kebutuhan pelanggan.

Inovasi menjadi kunci dalam mengatasi tantangan ini, dengan menciptakan produk dan layanan yang tidak hanya memenuhi persyaratan syariah, tetapi juga memberikan nilai tambah dan keunggulan kompetitif. Selain itu, kolaborasi dengan pakar syariah dan lembaga keuangan Islam dapat membantu memastikan kesesuaian produk dan layanan dengan prinsip-prinsip syariah yang diakui secara luas. Dengan demikian, pengembangan produk dan layanan yang sesuai dengan syariah tidak hanya menjadi kewajiban, tetapi juga peluang untuk memperluas pangsa pasar dan meningkatkan kepercayaan konsumen.

Pasar yang terus berkembang menuntut fleksibilitas dan adaptabilitas dalam mengembangkan produk dan layanan syariah<sup>4</sup>. Perusahaan harus terus memantau tren industri dan mengidentifikasi peluang baru untuk mengembangkan produk yang relevan dan inovatif. Dengan tetap berkomitmen pada prinsip-prinsip syariah sambil menjaga daya saing di pasar global, pengembangan produk dan layanan syariah dapat menjadi pendorong utama pertumbuhan dan keberhasilan jangka panjang bagi perusahaan

### **Regulasi dan Kelembagaan:**

Regulasi dan kelembagaan yang kuat merupakan pilar penting dalam memajukan ekonomi syariah. Untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, dibutuhkan kerangka regulasi yang jelas dan mendukung. Ini mencakup pembuatan peraturan yang mencakup sertifikasi produk syariah, tata kelola perusahaan yang baik, dan sistem pengawasan yang efektif. Tantangan utama di sini adalah menciptakan lingkungan regulasi yang kondusif yang tidak hanya memungkinkan pertumbuhan industri syariah, tetapi juga memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah yang ketat.

Salah satu langkah penting adalah penyusunan peraturan yang memadai tentang sertifikasi produk syariah. Ini akan membantu memastikan bahwa produk-produk yang ditawarkan sesuai dengan prinsip syariah dan memberikan kepercayaan kepada konsumen. Selain itu, tata kelola perusahaan yang baik juga menjadi fokus penting dalam regulasi, dengan menekankan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam operasi perusahaan.

Kerangka kerja pengawasan yang efektif juga sangat dibutuhkan untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan prinsip syariah. Ini melibatkan kolaborasi antara regulator, lembaga keuangan syariah, dan pakar syariah untuk memantau dan mengevaluasi kepatuhan serta memperbaiki ketentuan regulasi yang mungkin perlu disesuaikan. Dengan regulasi yang jelas dan mendukung, ekonomi syariah dapat berkembang secara berkelanjutan dan memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat dan perekonomian secara keseluruhan.

---

<sup>4</sup> Ferozi Ramdana Irsyad,, And Filja Azkiah Siregar. "Menghadapi Era Baru: Strategi Perbankan Dalam Menghadapi Perubahan Pasar Dan Teknologi Di Indonesia." *Transformasi: Journal Of Economics And Business Management* 3.2 (2024): 29-46.

## Integrasi dengan Sistem Keuangan Konvensional

Integrasi ekonomi syariah dengan sistem keuangan konvensional menjadi hal penting untuk memperluas akses dan meningkatkan skala ekonomi syariah secara keseluruhan<sup>5</sup>. Meskipun memiliki prinsip-prinsip yang berbeda, kolaborasi antara kedua sistem ini dapat menciptakan sinergi yang saling menguntungkan. Salah satu manfaat utama dari integrasi ini adalah peningkatan aksesibilitas bagi masyarakat yang mungkin lebih akrab dengan sistem keuangan konvensional, sehingga memungkinkan lebih banyak orang untuk berpartisipasi dalam ekonomi syariah.

Tantangan yang muncul terletak pada menjaga keaslian prinsip-prinsip syariah sambil tetap memungkinkan interoperabilitas dengan sistem keuangan konvensional. Hal ini memerlukan kerjasama yang erat antara regulator, lembaga keuangan syariah, dan lembaga keuangan konvensional untuk mengembangkan kerangka kerja yang memadai. Kerangka kerja ini harus memastikan bahwa produk dan layanan yang ditawarkan tetap sesuai dengan prinsip syariah, sambil juga memenuhi standar dan persyaratan yang berlaku dalam sistem keuangan konvensional.

Diperlukan pendekatan yang hati-hati dan berkelanjutan dalam mengintegrasikan ekonomi syariah dengan sistem keuangan konvensional, dengan memperhatikan sensitivitas budaya, hukum, dan keuangan. Kolaborasi antara lembaga keuangan syariah dan konvensional dalam hal ini dapat membantu mempercepat proses integrasi dan meminimalkan hambatan-hambatan yang mungkin timbul. Dengan integrasi yang lebih baik antara kedua sistem ini, ekonomi syariah dapat mengambil manfaat dari pertumbuhan dan stabilitas yang ditawarkan oleh sistem keuangan konvensional, sambil tetap mempertahankan identitas dan prinsip-prinsipnya yang unik.

## Edukasi dan Literasi Keuangan

Meningkatkan literasi keuangan dan pemahaman tentang ekonomi syariah di kalangan masyarakat memerlukan upaya yang terkoordinasi dan berkelanjutan<sup>6</sup>. Salah satu langkah utama adalah melalui program edukasi yang menyeluruh, yang dapat diimplementasikan melalui berbagai saluran, termasuk pendidikan formal di sekolah, inisiatif dari lembaga keuangan syariah, dan program dari lembaga non-profit yang berfokus pada penyuluhan keuangan<sup>7</sup>.

Di sekolah, materi tentang ekonomi syariah dan prinsip-prinsipnya dapat dimasukkan ke dalam kurikulum untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang alternatif sistem keuangan yang berbeda. Selain itu, lembaga keuangan syariah dapat memainkan peran penting dalam menyediakan program edukasi kepada

---

<sup>5</sup> Eka Wahyu Hestya Budianto, And Nindi Dwi Tetria Dewi. "Pemetaan Penelitian Rasio Financial Value Added (Fva) Pada Perbankan Syariah Dan Konvensional: Studi Bibliometrik Vosviewer Dan Literature Review." *Bjrm (Bongaya Journal Of Research In Management)* 6.2 (2023): 1-10.

<sup>6</sup> Hansen Rusliani, "Peran Masyarakat Ekonomi Syariah Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Provinsi Jambi." *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika* 1.2 (2022): 112-119.

<sup>7</sup> Azka Muharam. "Integrasi Ekonomi Syariah Dalam Sistem Keuangan Global." *Jurnal Inovasi Global* 1.1 (2023): 6-13.



masyarakat secara langsung, baik melalui seminar, workshop, atau bahan informasi yang mudah diakses secara online.

Selain itu, lembaga non-profit yang memiliki fokus pada penyuluhan keuangan juga dapat menjadi mitra yang berharga dalam menyebarkan pengetahuan tentang ekonomi syariah. Mereka dapat mengorganisir acara-acara publik, membuat materi edukatif, atau memberikan konsultasi langsung kepada masyarakat yang membutuhkan<sup>8</sup>.

Tantangan utama dalam upaya meningkatkan literasi keuangan dan pemahaman tentang ekonomi syariah adalah mencapai berbagai lapisan masyarakat dengan pendekatan yang relevan dan mudah dipahami. Oleh karena itu, penting untuk menyelenggarakan program-program edukasi yang inklusif, berbasis masyarakat, dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa informasi tentang ekonomi syariah dapat diakses dan dipahami oleh sebanyak mungkin orang. Dengan upaya yang terus menerus dalam bidang edukasi dan literasi keuangan, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami dan memanfaatkan potensi ekonomi syariah secara optimal.

Revolusi Industri 4.0 telah mengubah lanskap ekonomi global melalui penerapan teknologi canggih seperti kecerdasan buatan, Internet of Things, blockchain, dan big data<sup>9</sup>. Dalam konteks ekonomi syariah, dampaknya sangat signifikan karena mengubah cara lembaga keuangan syariah beroperasi dan berinteraksi dengan masyarakat. Salah satu dampak utamanya adalah digitalisasi layanan keuangan syariah, yang memungkinkan akses yang lebih mudah dan efisien bagi nasabah melalui aplikasi mobile banking dan platform online.

- a. Penggunaan teknologi blockchain juga telah membawa perubahan besar dalam kontrak syariah dengan memastikan transparansi dan keamanan dalam transaksi keuangan<sup>10</sup>. Smart contracts yang dijalankan di atas blockchain memastikan kepatuhan terhadap ketentuan dalam kontrak syariah secara otomatis, mengurangi risiko ketidakadilan.
- b. Analitik big data telah menjadi alat yang sangat berguna bagi lembaga keuangan syariah untuk mengumpulkan dan menganalisis data dalam jumlah besar, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih tepat dan strategi pemasaran yang lebih efektif<sup>11</sup>.
- c. Teknologi fintech juga telah berperan dalam meningkatkan inklusi keuangan dengan menyediakan akses ke layanan keuangan syariah bagi masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki akses. Selain itu, platform pembiayaan mikro syariah

---

<sup>8</sup> Fatih Atsaris Sujud, "Inisiasi Otoritas Jasa Keuangan Kediri Dalam Meningkatkan Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah Masyarakat Kediri." *Jurnal Tanbih* 1.1 Februari (2024): 67-87.

<sup>9</sup> Dini Ramdhani, "Memanfaatkan Kekuatan Ekonomi 5.0: Peluang Dan Tantangan Untuk Transformasi Bisnis." *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen* 2.2 (2024): 110-123.

<sup>10</sup> Agus Arwani, And Unggul Priyadi. "Eksplorasi Peran Teknologi Blockchain Dalam Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Keuangan Islam: Tinjauan Sistematis." *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen* 2.2 (2024): 23-37.

<sup>11</sup> Azizah Shodiqoh Rafidah Kk, And Happy Novasila Maharani. "Inovasi Dan Pengembangan Produk Keuangan Syariah: Tantangan Dan Prospek Di Era Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Ilmiah Edunomika* 8.1 (2023).

membantu usaha kecil dan menengah mendapatkan pembiayaan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

- d. Namun, tantangan terbesar adalah memastikan bahwa semua inovasi teknologi mematuhi prinsip-prinsip syariah. Diperlukan regulasi yang jelas dan kebijakan yang mendukung untuk memastikan bahwa teknologi diterapkan dengan cara yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Dengan memahami dampak dan tantangan ini, lembaga keuangan syariah dapat memanfaatkan teknologi canggih dengan cara yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan inklusi keuangan, dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

### **Peluang dalam transformasi ekonomi syariah**

Transformasi ekonomi syariah melalui inovasi produk dan layanan dapat menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam mengembangkan ekosistem keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Pengembangan produk keuangan syariah yang berbasis teknologi, seperti aplikasi perbankan syariah yang dapat diakses melalui perangkat digital, dapat memperluas jangkauan layanan keuangan syariah ke masyarakat yang lebih luas. Selain itu, layanan digital juga dapat meningkatkan inklusi keuangan syariah dengan memberikan akses yang lebih mudah dan cepat bagi individu maupun bisnis untuk menggunakan produk dan layanan keuangan syariah.

Kolaborasi dan kemitraan antara lembaga keuangan syariah dan perusahaan teknologi dapat menjadi langkah strategis dalam mendorong inovasi dan pertumbuhan ekonomi syariah. Melalui kerjasama ini, lembaga keuangan syariah dapat memanfaatkan keahlian dan teknologi dari perusahaan teknologi untuk mengembangkan produk dan layanan baru yang sesuai dengan prinsip syariah. Di sisi lain, perusahaan teknologi juga dapat memperluas pasar mereka dengan memasuki industri keuangan syariah.

Model bisnis baru berbasis sharing economy dalam konteks syariah juga memiliki potensi untuk mengubah lanskap ekonomi syariah. Dengan mengadopsi prinsip-prinsip syariah, seperti keadilan dan transparansi, model bisnis sharing economy dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat. Misalnya, platform berbagi barang atau jasa yang mengikuti prinsip syariah dapat memberikan kesempatan bagi individu untuk memanfaatkan aset mereka secara lebih efisien dan adil.

Peningkatan efisiensi operasional melalui pemanfaatan teknologi juga menjadi aspek penting dalam transformasi ekonomi syariah. Dengan menggunakan teknologi seperti kecerdasan buatan dan analitik data, lembaga keuangan syariah dapat meningkatkan efisiensi dalam proses operasional mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan daya saing dan memperkuat posisi mereka dalam industri keuangan syariah secara keseluruhan.

Transparansi dalam transaksi dan pelaporan keuangan juga merupakan faktor kunci dalam membangun kepercayaan dan menjaga integritas dalam ekonomi syariah. Dengan memanfaatkan teknologi seperti blockchain, lembaga

keuangan syariah dapat meningkatkan transparansi dalam transaksi keuangan dan pelaporan keuangan mereka, sehingga memberikan keyakinan kepada para pemangku kepentingan tentang kepatuhan mereka terhadap prinsip-prinsip syariah dan standar etika yang tinggi.

### **Rekomendasi dan strategi Adaptasi Kebijakan pemerintah**

Pembahasan tentang Rekomendasi dan Strategi Adaptasi Kebijakan dan Regulasi untuk mendorong inovasi dalam ekonomi syariah mencakup beberapa aspek penting:

- a. Rekomendasi untuk Pemerintah dan Regulator:
  - Mendorong pembuatan kebijakan yang memfasilitasi inovasi dalam ekonomi syariah, seperti menyederhanakan proses regulasi untuk startup syariah dan memberikan insentif fiskal bagi perusahaan yang berinovasi dalam bidang ini.
  - Mengembangkan regulasi yang memungkinkan penggunaan teknologi baru dalam layanan keuangan syariah, seperti fintech syariah, dengan memperhatikan aspek kepatuhan syariah dan perlindungan konsumen.
- b. Kebijakan untuk Mendorong Inovasi:
  - Membuat insentif pajak atau dana hibah untuk riset dan pengembangan teknologi dalam ekonomi syariah.
  - Mendorong kolaborasi antara perguruan tinggi, lembaga riset, dan industri untuk menghasilkan inovasi yang relevan dengan prinsip syariah.
- c. Pendidikan dan Pelatihan:
  - Menyediakan program pelatihan teknologi khusus bagi praktisi ekonomi syariah untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang aplikasi teknologi dalam konteks syariah.
  - Mengintegrasikan pembelajaran tentang teknologi ke dalam kurikulum pendidikan formal di lembaga-lembaga pendidikan Islam, termasuk pendidikan tinggi dan pendidikan vokasional.
- d. Peningkatan Literasi Teknologi:
  - Mengadakan kampanye literasi teknologi yang berfokus pada aspek-aspek teknologi yang relevan dengan ekonomi syariah, seperti blockchain untuk keuangan syariah atau aplikasi fintech syariah.
  - Membangun ekosistem teknologi yang inklusif dengan memastikan aksesibilitas teknologi bagi semua lapisan masyarakat, termasuk mereka yang berada di daerah terpencil atau kurang berkembang secara ekonomi.

### **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari kolaborasi antara lembaga keuangan syariah dan perusahaan teknologi adalah bahwa ini dapat menjadi langkah strategis dalam mendorong inovasi dan pertumbuhan ekonomi syariah. Melalui kerjasama ini, lembaga keuangan syariah dapat mengadopsi teknologi untuk mengembangkan produk dan layanan baru sesuai dengan prinsip syariah, sementara perusahaan teknologi dapat memperluas pasar mereka ke industri keuangan syariah. Model

bisnis sharing economy berbasis syariah juga memiliki potensi untuk memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat dengan adopsi prinsip-prinsip syariah. Peningkatan efisiensi operasional dan transparansi melalui teknologi juga menjadi aspek penting dalam transformasi ekonomi syariah. Rekomendasi dan strategi adaptasi kebijakan pemerintah termasuk mendorong pembuatan kebijakan yang mendukung inovasi, mengembangkan regulasi yang memfasilitasi penggunaan teknologi baru, serta meningkatkan pendidikan dan literasi teknologi di masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arwani, Agus, dan Priyadi Unggul. "Eksplorasi Peran Teknologi Blockchain Dalam Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Keuangan Islam: Tinjauan Sistematis." *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen* 2.2 (2024): 23-37.
- Budianto, Eka Wahyu Hestya, dan Dewi Nindi Dwi Tetria. "Pemetaan Penelitian Rasio Financial Value Added (Fva) Pada Perbankan Syariah Dan Konvensional: Studi Bibliometrik Vosviewer Dan Literature Review." *Bjrm (Bongaya Journal Of Research In Management)* 6.2 (2023): 1-10.
- Chandra, Sofyan Al-Hakim and Iwan Setiawan (2023) "Comparative Analysis of Islamic Economics with Capitalism", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 6(4), pp. 177-189. doi: 10.31943/afkarjournal.v6i4.767.
- Haqqi, Halifa, dan Wijayati Hasna. "Revolusi Industri 4.0 Di Tengah Society 5.0: Sebuah Integrasi Ruang, Terobosan Teknologi, Dan Transformasi Kehidupan Di Era Disruptif." *Anak Hebat Indonesia*, 2019.
- Irsyad, Ferozi Ramdana, dan Siregar Filja Azkia. "Menghadapi Era Baru: Strategi Perbankan Dalam Menghadapi Perubahan Pasar Dan Teknologi Di Indonesia." *Transformasi: Journal Of Economics And Business Management* 3.2 (2024): 29-46.
- Muharam, Azka. "Integrasi Ekonomi Syariah Dalam Sistem Keuangan Global." *Jurnal Inovasi Global* 1.1 (2023): 6-13.
- Nursyamsi, & dedi. (2022). *Islamic Business Entrepreneurs: To Create Excellent, Courageous and Independent Muslim Entrepreneurs. ORGANIZE: Journal of Economics, Management and Finance*, 1(1), 1-7. <https://doi.org/10.58355/organize.viii.1>
- Purba, Nabillah, Yahya Mhd, dan Nurbaiti Nurbaiti. "Revolusi Industri 4.0: Peran Teknologi Dalam Eksistensi Penguasaan Bisnis Dan Implementasinya." *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis* 9.2 (2021): 91-98.
- Rafidah Kk, Azizah Shodiqoh, dan Maharani Happy Novasila. "Inovasi Dan Pengembangan Produk Keuangan Syariah: Tantangan Dan Prospek Di Era Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Ilmiah Edunomika* 8.1 (2023).
- Ramdhani, Dini. "Memanfaatkan Kekuatan Ekonomi 5.0: Peluang Dan Tantangan Untuk Transformasi Bisnis." *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen* 2.2 (2024): 110-123.

- Rohmatun Nadia Maulida. (2024). Sharia Marketing Strategy Education in Increasing Customer Trust in Pawn and Gold Installment Products at Bank Syariah Indonesia KCP Pandeglang. *Rihlah Iqtishad: Jurnal Bisnis Dan Keuangan Islam*, 1(1), 28–46. <https://doi.org/10.61166/rihlah.viii.4>
- Rusliani, Hansen. "Peran Masyarakat Ekonomi Syariah Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Provinsi Jambi." *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika* 1.2 (2022): 112-119.
- Salsabila Apriliah Koswara, & Muhammad Al Mighwar. (2023). Application Of Amanah Value To Payment Products At Bank Syariah Indonesia KCP Bandung Moh. Toha. *Al-Fadilah: Islamic Economics Journal*, 1(1), 9–16. <https://doi.org/10.61166/fadilah.viii.2>
- Sharifah. (2023). Strategy Marketing In Increase Amount Customer Financing Bank Sharia In Indramayu. *Al-Arfa: Journal of Sharia, Islamic Economics and Law*, 1(1), 37–47. <https://doi.org/10.61166/arfa.viii.5>
- Sujud, Fatih Atsaris. "Inisiasi Otoritas Jasa Keuangan Kediri Dalam Meningkatkan Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah Masyarakat Kediri." *Jurnal Tanbih* 1.1 Februari (2024): 67-87.
- Syamsuri, Helmy, Wahab Abdul, dan Sabbar Dahham Sabbar. "Perspektif Sumber Hukum Sistem Ekonomi Islam: Membangun Kelembagaan Ekonomi Islam." *Akmen Jurnal Ilmiah* 21.1 (2024): 71-81.